

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Yayasan TAKA merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang konservasi laut. TAKA didirikan pada tahun 2000 sebagai program yang ditujukan untuk membantu rezonasi dan pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa (BTNKJ). Usai keberhasilan program TAKA pada 2005, Yayasan TAKA didirikan secara resmi pada tahun 2006 dan melanjutkan misi mewujudkan keberlanjutan sumber daya laut dan kesejahteraan masyarakat pesisir di Indonesia (Yayasan TAKA, 2025).

2.1.1 Profil Perusahaan

Yayasan TAKA merupakan sebuah organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) nirlaba di Indonesia yang bergerak dalam bidang konservasi sumber daya laut dan pemberdayaan masyarakat daerah pesisir pantai. Yayasan TAKA memiliki kantor pusat di Semarang, Jawa Tengah. Sejak awal berdirinya, yayasan ini berfokus pada upaya menjaga keseimbangan ekosistem laut sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sumber daya kelautan dan perikanan.



Gambar 2.1 Logo Yayasan TAKA
Sumber: Situs taka.or.id

Sebagai Yayasan yang bergerak di bidang konservasi kelautan, Yayasan TAKA memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat pesisir yang sejahtera yang mampu mengelola sumber daya kelautan secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui misi di antaranya mendorong kesejahteraan masyarakat pesisir melalui konservasi sumber daya laut, mendukung kebijakan laut yang berkelanjutan, menjalin hubungan kemitraan dengan semua pihak, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan penelitian untuk mendukung pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Yayasan Taka memiliki 3 fokus program utama yang mencakup

1. *Education and Public Awareness* (Pendidikan dan Penyadartahuan Publik).
2. *Marine Research and Conservation* (Riset dan Konservasi Kelautan).
3. *Sustainable Fisheries* (Perikanan Berkelanjutan).

Melalui program-program tersebut, Yayasan ini berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem laut, melakukan penelitian dan konservasi terhadap sumber daya kelautan, dan mendampingi penerapan praktik perikanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan agar tercipta keseimbangan antara keberlangsungan ekosistem laut dengan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Yayasan TAKA didirikan pada tahun 2000. Pada awalnya, TAKA belum berbentuk yayasan, melainkan sebagai program inisiatif konservasi yang ditujukan untuk mendukung rencana rezonasi dan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi di Taman Nasional Karimunjawa di Jawa Tengah. Program tersebut berfokus pada upaya penguatan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut melalui penelitian, pendampingan masyarakat, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah dan *NGO* lainnya.

Seiring dengan keberhasilan berbagai upaya konservasi yang dilakukan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa pada tahun 2006, TAKA kemudian berkembang menjadi Yayasan resmi. Dengan bekal pengalaman dan pembelajaran yang mereka dapatkan sebelumnya pada konservasi Karimunjawa, Yayasan TAKA mulai memperluas cakupan kegiatan dengan mengembangkan program-program konservasi berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan sumber daya laut dan kesejahteraan masyarakat di pesisir Indonesia hingga saat ini.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

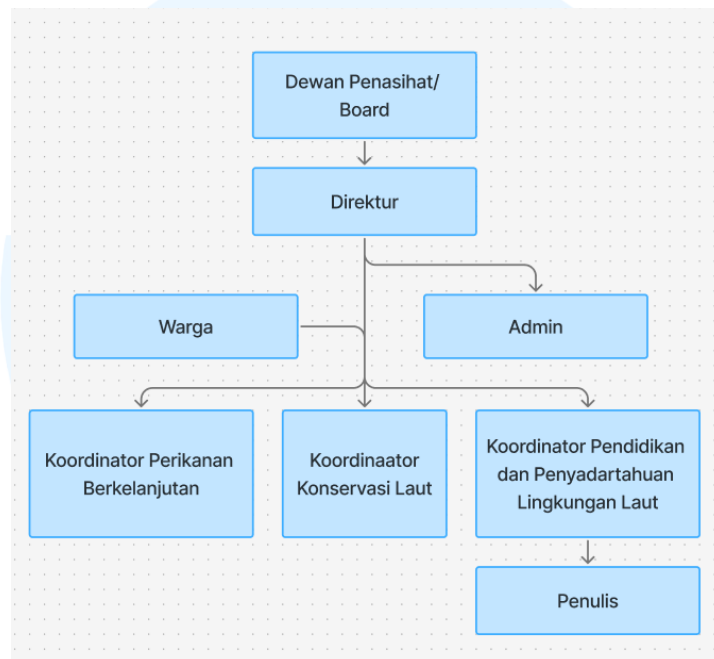
Struktur organisasi Yayasan TAKA menempatkan Direktur sebagai posisi tertinggi dalam struktur eksekutif, yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan organisasi, baik dari aspek operasional, manajerial, maupun pengambilan keputusan strategis.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, direktur didukung oleh Admin yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi Yayasan, dokumentasi kegiatan, serta kebutuhan operasional lainnya. Selain itu, terdapat unsur Warga, yaitu individu atau kolega yang memiliki keterkaitan dengan Yayasan TAKA dan dapat terlibat dalam mendukung serta mengembangkan kegiatan organisasi dari luar struktur formal.

Di bawah koordinasi Direktur, struktur organisasi Yayasan TAKA juga terbagi ke dalam beberapa program utama yang masing-masing dipimpin oleh seorang Koordinator Program. Bidang pertama merupakan Koordinator Perikanan berkelanjutan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan program pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan serta mendampingi masyarakat pesisir dan nelayan dalam praktik perikanan berkelanjutan.

Bidang kedua merupakan Koordinator Konservasi Laut yang berfokus pada kegiatan penelitian, perlindungan ekosistem laut, dan mengembangkan strategi konservasi untuk menjaga ekosistem dan keberlanjutan sumber daya kelautan.

Bidang ketiga merupakan Koordinator Pendidikan dan Penyadartahuan Lingkungan Laut yang berfokus dalam merancang dan menjalankan program edukasi serta kampanye publik untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga ekosistem laut dan pesisir.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pelaksanaan program magang di Yayasan TAKA, penulis ditempatkan pada bidang Pendidikan dan Penyadaran Lingkungan Laut (*Education and Public Awareness*) yang berada di bawah koordinasi koordinator bidang tersebut. Pada posisi ini, Penulis menjalankan peran sebagai Desain Grafis Intern yang bertugas dalam perancangan aset visual, infografis, copywriting, serta perancangan postingan media sosial untuk keperluan publikasi dan edukasi Yayasan TAKA.

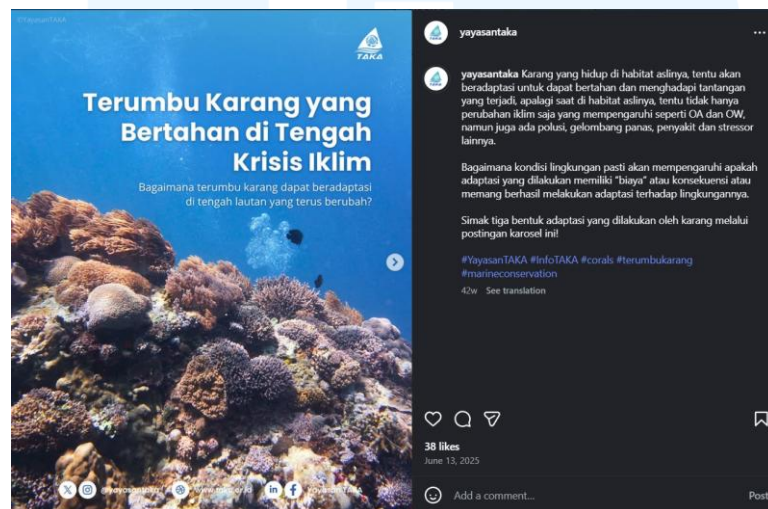
2.3 Portofolio Perusahaan

Dokumentasi portofolio organisasi Yayasan TAKA disusun sebagai bentuk dokumentasi atas hasil kegiatan organisasi dan event yang telah dilaksanakan, serta media publikasi, baik sebagai bentuk pengumuman maupun media edukasi terhadap masyarakat. Dalam penyusunannya, Penulis mengambil beberapa contoh

portofolio desain dari sumber resmi perusahaan, baik akun media sosial maupun situs resmi organisasi Yayasan TAKA.

2.3.1 Konten Edukasi

Salah satu misi Yayasan TAKA adalah untuk mengedukasi, meningkatkan kesadaran, dan meningkatkan rasa peduli masyarakat terkait informasi biota laut dan isu yang sedang terjadi di laut Indonesia. Hal ini dicapai oleh Yayasan TAKA dengan menyebarkan konten-konten yang bersifat informatif seperti fakta menarik di media sosial resmi mereka.

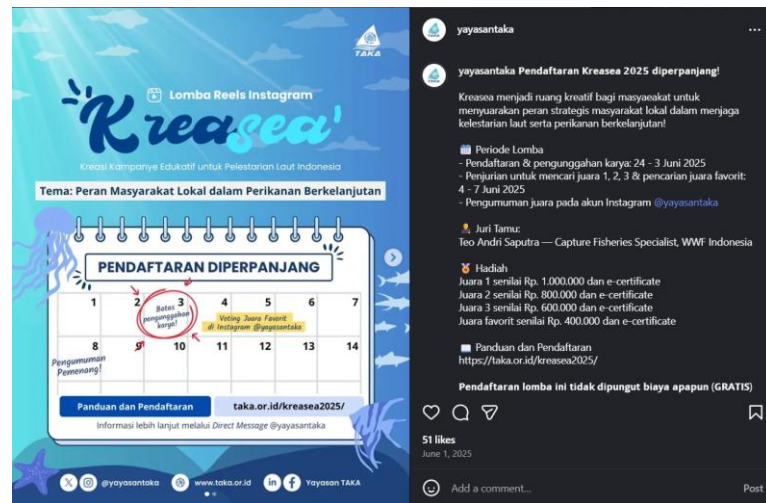


Gambar 2.3 Konten Edukasi
Sumber: Instagram TAKA

Konten edukasi yang diunggah oleh Yayasan TAKA umumnya menggunakan perpaduan elemen teks, seperti *title* dan *body text*, sebagai komponen utama dalam penyampaian informasi. Elemen tersebut kemudian didukung oleh visual berupa foto atau latar belakang dengan tema kelautan, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan menarik.

2.3.2 Konten Pengumuman

Konten pengumuman dimanfaatkan oleh Yayasan TAKA baik untuk memperingati hari raya, mengumumkan undangan atau keberlangsungan event, atau mengumumkan proyek yang telah dijalani Yayasan TAKA.



Gambar 2.4 Konten Pengumuman
Sumber: Instagram TAKA

Konten pengumuman yang diunggah oleh Yayasan TAKA umumnya menggunakan perpaduan elemen teks, seperti *title* dan *body text*, sebagai komponen utama dalam penyampaian informasi. Elemen tersebut kemudian didukung oleh visual berupa ilustrasi dengan tema kelautan, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan menarik.

2.3.3 Dokumentasi Kegiatan

Dalam menjalankan kegiatan, baik event yang diadakan maupun kegiatan operasional. Yayasan TAKA sering kali melakukan dokumentasi, baik untuk portofolio operasional sebagai rekaman atau bukti atas pelaksanaan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Melalui dokumentasi, setiap proses, hasil, dan momen penting dapat tersimpan dengan baik sehingga dapat digunakan sebagai arsip organisasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.5 Konten Dokumentasi
Sumber Instagram TAKA

Selain sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, Yayasan TAKA juga memanfaatkan konten dokumentasi sebagai bentuk sarana edukasi terkait topik yang ingin mereka angkat serta dampak dan tujuan dari kegiatan yang mereka selenggarakan untuk mendukung pemberdayaan sumber daya dan masyarakat secara berkelanjutan.

Konten dokumentasi yang diunggah oleh Yayasan TAKA mengutamakan elemen visual seperti foto kegiatan dan foto personel sebagai komponen utama penyampaian informasi yang ingin disampaikan. Konten juga menyertakan *icon* dan *logo* berbagai mitra dan pihak organisasi yang terlibat dalam keberlangsungan kegiatan. Elemen-elemen visual kemudian didukung oleh elemen teks yang membantu melengkapi informasi.

2.3.4 Publikasi Riset

Selain melalui publikasi konten, Yayasan Taka juga melakukan publikasi riset, di mana hasil penelitian yang telah dilakukan disusun dan disebarluaskan sebagai sumber informasi yang kredibel. Publikasi ini umumnya mencakup analisis dan kajian terkait kondisi ekosistem laut, praktik perikanan, serta isu-isu pesisir lainnya.



Gambar 2.6 Publikasi Riset
Sumber: Situs atsea-program.com

Melalui publikasi riset tersebut, Yayasan TAKA tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penyedia data dan pengetahuan yang dapat digunakan oleh masyarakat, akademisi, maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, hasil riset ini juga berfungsi sebagai dasar dalam perumusan program, pengambilan keputusan, serta pengembangan strategi konservasi dan pemberdayaan masyarakat yang lebih tepat sasaran.

2.3.5 Situs Resmi

Yayasan TAKA memiliki situs resmi yang berfungsi sebagai halaman pengenalan (introduksi) bagi pengguna untuk memahami profil organisasi. Melalui situs ini, Yayasan TAKA memaparkan informasi mengenai latar belakang organisasi, visi dan misi, bidang yang ditekuni, serta berbagai kegiatan dan program yang telah maupun sedang dijalankan.



Gambar 2.7 Situs Resmi Yayasan Taka
Sumber: Situs taka.or.id

Selain sebagai media informasi, situs resmi ini juga berfungsi sebagai sarana transparansi dan komunikasi kepada publik. Melalui website, masyarakat memperoleh informasi lengkap mengenai fokus kerja Yayasan Taka dalam bidang konservasi lingkungan pesisir dan laut, pencapaian program yang telah dijalankan, serta hasil publikasi karya ilmiah terkait penemuan berdasarkan data riset di lapangan.